

## BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Vitamin C memiliki peranan yang sangat penting bagi kesehatan tubuh, pada anak vitamin c juga sangat penting bagi tumbuh kembang mereka. Dengan asupan vitamin C yang cukup, sistem imun tubuh akan terjaga sehingga terhindar dari berbagai penyakit dan mencegah terjadinya infeksi. Vitamin C juga berperan penting dalam tumbuh kembang otak anak, menambah sel darah merah, dan mejaga kesehatan tulang. Vitamin C dapat berbentuk suplemen maupun alami seperti sayur dan buah. Pada sayur-sayuran vitamin C dapat ditemukan di sayur-sayuran seperti brokoli, paprika, bayam, dan wortel. Namun tidak semua anak menyukai mengkonsumsi sayur-sayuran hal ini dapat terjadi jika anak tidak dibiasakan untuk makan sayur sejak kecil dan adanya perilaku *picky eater* yang terjadi pada anak usia pra sekolah. Maka dari itu peran orang tua dalam menjaga pola makan serta cakupan vitamin C pada anak sangatlah penting. Orang tua perlu tahu cara mengedukasi dan membujuk anak agar lebih tertarik untuk makan sayur-sayuran.

Oleh karena itu dibuatlah perancangan berupa buku aktivitas ilustrasi yang ditargetkan untuk anak usia 4-6 tahun. Dikarenakan anak-anak usia ini termasuk ke dalam usia prabaca II, dimana anak sudah bisa membaca buku namun buku harus memiliki proporsi gambar yang lebih banyak daripada teks. Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi, wawancara, kuesioner, dan studi referensi. Untuk proses perancangan, penulis menggunakan metode *Book Design* milik Andrew Haslam yang dikombinasi dengan metode *Design Thinking* milik Hasso Platner. Metode yang digunakan memiliki 5 tahapan yaitu *Documentation, Analysis, Expression, Concept, dan Design Brief*. Untuk metode *Design Thinking* dimana penulis hanya mengambil tahapan *Prototype* dan *Test*. Tahapan ini diperlukan karena perancangan buku ini membutuhkan interaksi antara target dengan buku, maka penulis juga akan melakukan tahap *Prototype* dan *Test*. Pada tahap *Documentation*, penulis menulis

hasil pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi referensi. Pada tahap *Analysis* dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan menyimpulkan data yang telah diperoleh. Tahap *Expression* merupakan tahap *brainstorming* yang menghasilkan big idea perancangan, pembuatan *moodboard* dan *stylescape* serta penentuan *grid* dan *layout* buku nantinya. Tahap *Concept* merupakan tahap menuangkan ide dan konsep yang telah ditentukan ke dalam perancangan. Pada tahapan ini penulis membahas proses perancangan mulai dari proses perancangan karakter, pemilihan warna, tipografi, layout, alur cerita, jenis aktivitas hingga spesifikasi dari buku. Lalu pada tahap *Design Brief* penulis menentukan *mandatory* yang dapat mendukung penerbitan buku dan melakukan bimbingan spesialis. Untuk 2 tahapan lainnya yaitu *Prototype* dan *Test*, penulis mencetak media utama dengan ukuran sesungguhnya dan melakukan test kepada target untuk membaca dan mengerjakan aktivitas yang ada di dalam buku.

Setelah itu dilakukan juga *market validation* kepada target perancangan yaitu anak usia 4-6 tahun, dimana anak dapat membaca dan mengerjakan aktivitas yang ada di dalam buku. Dan dilanjutkan dengan analisis seluruh proses perancangan yang ada pada tahapan sebelumnya. Dari hasil *market validation* dapat disimpulkan respon anak dan orangtua sangat positif dengan perancangan ini. Anak menyukai ilustrasi dan aktivitas di dalam perancangan buku ini sedangkan orang tua merasa media ini sangat menarik dan memiliki pesan yang baik atau positif bagi anaknya. Perancangan ini membuktikan bahwa media buku ilustrasi dengan aktivitas dapat menarik target audiens dari buku yaitu anak-anak usia 4-6 tahun. Anak-anak cenderung suka melihat media yang memiliki gambar lucu, warna yang cerah, dan kegiatan-kegiatan seperti mencoret dan menempel stiker. Maka dari itu dapat disimpulkan juga bahwa buku aktivitas ilustrasi yang dirancang berhasil dan relevan dengan tujuan dan pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan.

Dengan dibuatnya perancangan buku aktivitas ilustrasi pentingnya mengkonsumsi sayuran vitamin C ini, penulis berharap anak-anak dapat lebih tertarik untuk mengkonsumsi sayur-sayuran terutama yang mengandung vitamin C

dan dapat mengetahui mengenai manfaat sayuran tersebut bagi kesehatan tubuh mereka.

## 5.2 Saran

Buku aktivitas ilustrasi ini bertujuan untuk megedukasi anak agar mau makan sayur-sayuran terutama sayuran yang mengandung vitamin C. Oleh karena itu dari proses perancangan dan hasil evaluasi yang telah dilakukan sampai akhir, penulis memiliki saran yang dapat dilakukan dan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya agar perancangan menjadi lebih baik. Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan untuk perancangan selanjutnya:

### 1. Dosen/Peneliti

Penulis perancangan penulis perlu diperlukan timeline atau target yang jelas agar target dapat dipenuhi dan dikerjakan semaksimal mungkin. Dalam buku aktivitas sebaiknya jenis aktivitas diperbanyak dan setiap lembar harus terdapat aktivitasnya. Sedangkan proporsi ilustrasi dan narasi bisa dikurangi karena peran ilustrasi dan narasi hanya sebagai pendukung. Ilustrasi untuk buku yang ditargetkan pada anak harus dibuat detail dan ekspresif agar anak mudah menangkap apa yang disampaikan. Sebelum buku dicetak, penulis perlu melakukan pengecekan dalam tulisan apakah terdapat typo atau sejenisnya.

### 2. Universitas

Penulis ingin memberi saran untuk universitas yaitu mengenai timeline penggerjaan Tugas Akhir dapat dibuat lebih panjang, tidak terlalu mepet dan terburu-buru agar mahasiswa dapat mengerjakan Tugas Akhir dengan lebih maksimal.